

Pengaruh Manajemen Strategi dalam Permasalahan Ekonomi terhadap Perkembangan UMKM pada Masa Pandemi (Studi Kasus pada UMKM di Bidang Kuliner di Kota Pekanbaru)

Dinul Fitria Nur Salim¹, Cindi Fatika Suci², Hardiningsih³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau
[dinulfitria.nursalim@gmail.com¹](mailto:dinulfitria.nursalim@gmail.com)

Abstract

During the current pandemic, many people have lost their jobs. Many private employees are laid off (Termination of Employment) on the basis of reducing employees due to declining profits obtained by the company. The same is felt by several other business sectors. In the city of Pekanbaru, especially the prominent business sector, namely the culinary business, this can be seen from the percentage level of the increasing number of culinary entrepreneurs. Good strategic management is needed in the current pandemic conditions so that the business they are involved in can continue to grow and not go bankrupt. With the development of the MSME business, it will be able to improve the economy in the city of Pekanbaru.

Keywords : Strategic Management, MSME Business, Economy in Pekanbaru City

Abstrak

Dimasa pandemi saat ini tidak sedikit orang yang kehilangan akan pekerjaannya. Banyak para pegawai swasta yang di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) atas dasar pengurangan karyawan yang dikarenakan menurunnya profit yang didapat oleh perusahaan. Hal serupa juga di rasakan oleh beberapa para sektor usaha lainnya. Dikota Pekanbaru khususnya sektor usaha yang menonjol yaitu usaha kuliner, hal ini dapat di lihat dari tingkat persentasi jumlah pengu saha kuliner yang semakin bertambah. Manajemen strategi yang baik sangat dibutuhkan dalam kondisi pandemi saat ini agar usaha yang digeluti dapat terus berkembang dan tidak mengalami kebangkrutan. Dengan berkembangnya usaha UMKM maka akan dapat meningkatkan perekonomian di kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Usaha UMKM, Perekonomian di Kota Pekanbaru

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan unit usaha yang dikelola oleh masyarakat, erseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil yang mana dapat mendorong pergerakan dan pembangunan di Indonesia. Jumlah UMKM yang terdapat di Pekanbaru sebanyak 15.126 pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru, hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah (Doskop UMKM) Kota Pekanbaru. UMKM merupakan salah satu potensi perluasan kerja untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Pengembangan dalam hal penciptaan kesempatan kerja langsung dalam bentuk kerja mandiri, usaha mikro, ataupun usaha kecil.

Dimasa pandemi ini tidak sedikit pelaku UMKM yang mengalami dampak dari pandemi ini. Sebanyak 9.588 pelaku usaha UMKM yang mengirim data dan terverifikasi terdampak covid-19. Manajemen Strategi dalam hal ini sangat penting dilakukan demi mempertahankan usaha dan membuat perkembangan pada usaha tersebut, seperti membuat invosi baru pada usaha yang didirikan.

Pandemi covid-19 telah membuktikan bahwa UMKM berperan penting terhadap perekonomian Indonesia. Sektor UMKM dinilai paling tinggi tingkat pengaruhnya terhadap perekonomian di saat pandemi ini karena banyak nya para pekerja swasta yang kehilangan

pekerjaannya dan memutuskan untuk membuka usaha sendiri. Ketika UMKM tidak mampu lagi menompang krisis ekonomi akibat pandemi ini, terdapat beberapa strategi atau upaya yang dapat dilakukan oleh pelaku usaha UMKM untuk mengembalikan perekonomiannya, penelitian yang dilakukan mengemukakan strategi yang dapat dilakukan oleh UMKM untuk bertahan adalah dengan secara *online* atau secara *e-commerce*, mulai melakukan promosi secara digital, serta menjalin dan mengoptimalkan hubungan pemasaran pelanggan. dan mengenai upaya peningkatan perekonomian UMKM sebelum pandemic covid-19 . dengan strategi pengembangan UMKM kuliner dalam meningkatkan perekonomian adalah dengan melakukan inovasi, melakukan pembaruan produk serta memulai modal sosial dengan cara memperluas jaringan agar dapat mempertahankan bisnisnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu : 1). Bagaimana perkembangan UMKM pada masa pandemic covid-19 di bidang kuliner dipekanbaru? Dan 2). Bagaimanakah strategi yang dapat dilakukan oleh UMKM dalam meningkatkan perekonomian akibat pandemic covid-19 di pekanbaru ?

Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi adalah seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan (Fred R. David, 2011;6). Manajemen strategis berfokus pada proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Manajemen strategis mengkombinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis untuk mencapai tujuan organisasi.

Tujuan Manajemen Strategi

Menurut Suwandiyanto (2010:02) terdapat empat tujuan manajemen strategi, yaitu:

- a. Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan; Dalam hal ini, manajer strategi harus mampu menunjukkan kepada semua pihak kemana arah tujuan organisasi/perusahaan. Karena, arah yang jelas akan dapat dijadikan landasan untuk pengendalian dan mengevaluasi keberhasilan.
- b. Membantu memikirkan kepentingan berbagai pihak; Organisasi atau perusahaan harus mempertemukan kebutuhan berbagai pihak, pemasok, karyawan, pemegang saham, pihak perbankan, dan masyarakat luas lainnya yang memegang peranan terhadap sukses atau gagalnya perusahaan.
- c. Mengantisipasi setiap perubahan kembali secara merata; Manajemen strategi memungkinkan eksekutif puncak untuk mengantisipasi perubahan dan menyiapkan pedoman dan pengendalian, sehingga dapat memperluas kerangka waktu atau berpikir mereka secara perspektif dan memahami kontribusi yang baik untuk hari ini dan hari esok.
- d. Berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas; Tanggung jawab seorang manajer bukan hanya mengkonsentrasikan terhadap kemampuan atas kepentingan efisiensi, akan tetapi hendaknya juga mempunyai perhatian yang serius agar bekerja keras melakukan sesuatu secara lebih baik dan efektif.

Proses dan Tahapan Strategi

Secara umum, manajemen strategi memiliki tiga proses manajemen, yaitu (Kurniawan, 2016):

- a. Tahap Formulasi Strategi: meliputi pembuatan visi, misi tujuan dan sasaran, pengidentifikasian faktor internal dan eksternal organisasi, pembuatan rencana jangka menengah dan panjang, dan pembuatan strategi untuk diterapkan.

- b. Tahap Implementasi Strategi: meliputi menentukan kebijakan, memotivasi sumber daya manusia organisasi, mengalokasikan sumber daya supaya perumusan strategi tersebut bisa diselenggarakan.
- c. Tahap Evaluasi Strategi: meliputi memonitor seluruh hasil dari perumusan dan implementasi strategi, pengukuran kinerja, dan pengambilan tindakan perbaikan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

Beberapa peraturan telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk melindungi UMKM diantaranya UUD 1945 merupakan pondasi dasar hukum di Indonesia Pasal 5 ayat(1), Pasal 20, Pasal 27 ayat (2), Pasal 33, UU No.9 Tahun 1995, Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan, Peraturan Presiden No.5 Tahun 2007 mengenai program Kredit Usaha Kecil bagi pembiayaan operasional UMKM, UU No.20 Tahun 2008 tentang pemberdayaan UMKM bagi perekonomian di Indonesia, dan yang terbaru adalah Paket 4 Kebijakan Ekonomi “kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang lebih murah dan luas” bagi UMKM.

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - i. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - ii. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - i. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - ii. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - i. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - ii. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm.23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Nazir dalam Andi Prastowo (2011: 186), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk

meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu para usahawan UMKM. Penelitian melakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google – form*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah pengusaha UMKM bidang kuliner di Kota Pekanbaru yang berjumlah 50 responden. Dari jumlah tersebut, peneliti menyebarkan kuesioner, dari total keseluruhan kuesioner yang disebarkan memiliki tingkat pengembalian 100% dan total keseluruhan kuesioner yang dapat diolah memiliki tingkat pengolahan 100%.

Hasil Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota dari *observasi* yang disusun menurut *time series*. Asumsi autokorelasi didefinisikan sebagai terjadinya korelasi diantara data pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Penyimpangan autokorelasi dalam penelitian diuji dengan uji Durbin-Watson (DW test). Berdasarkan output SPSS, maka hasil uji autokorelasi pada tabel berikut:

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	du	4-du	Keterangan
1,641	1,6283	2,3717	
du < dw > 4-du			

Sumber: Data Olahan, Tahun 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai D-W sebesar **1,641** Dengan jumlah *predictors* sebanyak **2** buah ($k= 2$) dan sampel sebanyak **50** data ($n= 50$), berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat ditentukan nilai (du) adalah sebesar **1,6283** dengan demikian nilai **du < dw > 4-du** yang menandakan bahwa **ada autokorelasi, + atau -** atau dengan kata lain, variabel independen dalam penelitian ini telah **tidak bebas** dari masalah autokorelasi.

Hasil Hipotesis

Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari analisis (dapat dilihat pada lampiran) dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,838	1,202		1,529	0,133
Manajemen strategi	0,650	0,104	0,647	6,236	0,000
Permasalahan ekonomi	0,268	0,105	0,265	2,550	0,014

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 1,838 + 0,647X_1 + 0,265X_2$$

Dari persamaan regresi diatas, menunjukkan koefisien regresi dari a, b₁ dan b₂ bernilai **positif** Hal ini menunjukkan variabel-variabel bebas apabila ditingkatkan maka akan menimbulkan **peningkatan** pada variabel terikatnya.

Persamaan regresi diatas digunakan sebagai alat memprediksi dan mengevaluasi kecenderungan keputusan memilih berdasarkan asumsi apabila salah satu variabel bebasnya dikendalikan:

1. Konstanta (a) = **1,838** merupakan nilai konstanta, jika nilai semua variabel independen (X) bernilai nol, maka **Perkembangan UMKM (Y)** bernilai sebesar (**1,838**)
2. Koefisien regresi (b₁) = **0,647** , jika variabel **Manajemen Strategi (X₁)** ditingkatkan 1 satuan maka **Perkembangan UMKM (Y)** akan **meningkat** sebesar **1,838** dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Sebaliknya, jika variabel **Manajemen Strategi (X₁)** turun 1 satuan maka **Perkembangan UMKM (Y)** akan **turun** sebesar **1,838** dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bersifat **positif** artinya **peningkatan atas X akan meningkatkan Y, maka sebaliknya penurunan atas X akan menurunkan Y.**
3. Koefisien regresi (b₂) = **0,265**, jika variabel **permasalahan ekonomi (X₂)** ditingkatkan 1 satuan maka **Perkembangan UMKM (Y)** akan **meningkat** sebesar **0,265** dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Sebaliknya, jika variable **Permasalahan Ekonomi (X₂)** turun 1 satuan maka **Perkembangan UMKM (Y)** akan **turun** sebesar **0,265** dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Koefisien bersifat **positif** artinya **peningkatan atas X akan meningkatkan Y, maka sebaliknya penurunan atas X akan menurunkan Y.**

Hasil Uji t

Untuk uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji-t (*uji student*) atau uji parsial. Berikut ini adalah hasil uji t:

Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Manajemen Strategi	6,236	2,01174	0,000	
Permasalahan ekonomi	2,550	2,01174	0,014	

Sumber: Data Olahan, Tahun 2021

Hasil pengujian diperoleh nilai t_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan df = n (sampel) - k (jumlah variabel independen) - 1 = 50 - 2 - 1 = 47 dan alpha 0,05 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar **2,01174**.

Hasil Uji F

Untuk uji signifikansi pengaruh simultan harga dan promosi terhadap keputusan pembelian digunakan uji-F (*uji Fisher*) sebagai berikut:

Hasil Uji F

F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
58,646	3,20	0,000	signifikan

Sumber: Data Olahan, Tahun 2020

Hasil pengujian diperoleh nilai F_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan $df_2 = n$ (sampel) - k (jumlah variabel independen) - 1 = $50 - 2 - 1 = 47$ dan $df_1 = k = 2$ dengan α 0,05 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar **3,20** Selain dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , hipotesis bisa diuji dengan melihat nilai signifikansi.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dari uji F yang menghasilkan nilai $F_{hitung} = 58,646$ dengan nilai signifikansi sebesar **0,000** Karena F_{hitung} **58,646** lebih **Lebih Besar** dari F_{tabel} **3,20** dan nilai signifikansi sebesar **0,000** lebih **Kecil** dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa **Manajemen strategi dan Permasalahan Ekonomi Secara Simultan Signifikan Berpengaruh** terhadap **Perkembangan UMKM** dan yang artinya model ini **Layak**.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,845	0,714	0,702	1,749444	1,641

a. Predictors: (Constant), X2,X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan, Tahun 2021

Tabel 16 memperlihatkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-square*) yang digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel **Manajemen Strategi** (X_1) dan **Permasalahan Ekonomi** (X_2) terhadap variabel **Perkembangan UMKM** (Y) sebesar **0,702** Hal ini berarti bahwa peningkatan Konsentrasi belajar dipengaruhi oleh faktor manajemen strategi dan permasalahan ekonomi sebesar **70,2%** dan sisanya yaitu sebesar **29,8 %** dipengaruhi variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti.

Pembahasan

1.) Pengaruh Manajemen Strategi Terhadap Perkembangan UMKM

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Faktor Manajemen strategi tidak berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM

H_1 : Faktor manajemen strategi berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM

Dari hasil perhitungan tabel, Harga (X_1) yang menghasilkan nilai nilai $t_{hitung} = 6,236$ dengan nilai signifikansi sebesar **0,000** Karena t_{hitung} **6,236** > t_{tabel} **2,01174** dan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar **0,000** lebih **kecil** dari 0,05, maka H_1 **Diterima** H_0 **ditolak** dan dapat disimpulkan bahwa Manajemen strategi (X_1) **Secara parsial berpengaruh signifikan** terhadap Perkembangan UMKM. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa variabel manajemen strategi berpengaruh **Positif** dan **signifikan** terhadap Perkembangan UMKM.

2.) Pengaruh Permasalahan Ekonomi Terhadap Perkembangan UMKM

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Faktor Permasalahan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM

H_2 : Faktor Permasalahan Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan UMKM

Dari hasil perhitungan tabel, Permasalahan Ekonomi (X_2) yang menghasilkan nilai nilai $t_{hitung} = 2,550$ dengan nilai signifikansi sebesar **0,014** Karena t_{hitung} **2,550** > t_{tabel} **2,01174** dan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar **0,014** lebih **Kecil** dari 0,05, maka H_2

ditolak H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa permasalahan ekonomi (X_2) **Secara parsial tidak berpengaruh** terhadap perkembangan UMKM. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa variabel Permasalahan Ekonomi berpengaruh **Negatif dan tidak signifikan** terhadap Perkembangan UMKM

KESIMPULAN

Dari hasil uji hipotesis, Variabel Manajemen Strategi (X_1) berpengaruh **positif dan signifikan** terhadap Perkembangan UMKM. Artinya, **Manajemen Strategi berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan Perkembangan UMKM**. Dari hasil uji hipotesis, Variabel Permasalahan Ekonomi (X_2) berpengaruh **Negatif dan tidak signifikan** terhadap Perkembangan UMKM. Artinya, **Permasalahan Ekonomi berpengaruh negative dan tidak signifikan dalam meningkatkan Perkembangan UMKM**. Dari hasil uji simultan, Variabel Manajemen Strategi (X_1) dan Permasalahan Ekonomi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh **Negatif** terhadap Perkembangan UMKM. Artinya, **Manajemen Strategi dan Permasalahan Ekonomi secara bersama-sama tidak signifikan dalam meningkatkan Perkembangan UMKM**

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. P. P., & Mandala, K. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Kapabilitas Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Unud*, 6(11), 6090–6119.
- A, Halim. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmah Ekonomi Pembangunan*, 7.
- Aznawi, Mizan. Novita Anggaraini. (2019). Faktor Pengaruh Usaha Bidang Kuliner Terhadap UMKM Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Amwal*, Vol. 8. No.2.
- Chusna, Arfatul. (2017). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Onvestasi Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2012.. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 2 No.3.
- Hefniy & Refi Najwa Fairus (2019). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawaian. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. 1.
- Feni Dwi Anggraeni, I. Hayat A. (2018). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha Emping Jagungdi Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang) . *Jurnal Administrasi Publik* , 3.
- Hadi, Sofyan. (2019). Model Manajemen Strategi Dakwah Di Era Kontemporer. *Al - Hikmah*, Vol. 17. No.2.
- Iskandar, Jamaluddin. (2017). Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Madrasah. *Jurnal Idaarah*, Vol. 1 No. 2 .
- Mona, Astuti, Zul Azmi & Ranti Darwin (2020). Pengaruh Competitor Accounting Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Organisasi. *Research In Accounting Journal*, Vol. 1. No.1.
- Suryani, Evi. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Umkm (Studi Kasus : Home Industri Klepon Di Kota Baru Driyorejo). *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.8.
- Chusna, Arfatul. (2017). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Onvestasi Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2012.. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 2 No.3.